PERANCANGAN KEDAI KOPI BERDASARKAN PREFERENSI KONSUMEN DAN PENDEKATAN ERGONOMI ANTROPOMETRI

(STUDI KASUS : DI TIGA KEDAI KOPI KOTA CIKAMPEK)

TUGAS AKHIR

Karya tulis sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik dari
Program Studi Teknik Industri
Fakultas Teknik Universitas Pasundan

Oleh

Suparman Faizal

NRP :133010004

PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS PASUNDAN

BANDUNG

2019

PERANCANGAN KEDAI KOPI BERDASARKAN PREFERENSI KONSUMEN DAN PENDEKATAN ERGONOMI ANTROPOMETRI (STUDI KASUS : DI TIGA KEDAI KOPI KOTA CIKAMPEK)

SUPARMAN FAIZAL
NRP : 133010004

ABSTRAK

DiajarNgopi, Autentic, dan Hardtop merupakan usaha yang berfokus dibidang penjualan minuman kopi. Ketiga kedai tersebut menyediakan berbagai jenis produk minuman kopi mulai dari yang menggunakan mesin manual sampai modern. Dari ketiga kedai kopi tersebut ingin diketahui bagaimana tingkat partisipasi kalangan milenial dalam memanfaatkan kedai kopi sebagai tempat aktivitas sosial dan bagaimana rancangan kedai kopi yang memenuhi kaidah ergonomi berdasarkan tingkat partisipasi konsumen.

Untuk memberikan usulan desain yang ergonomi pada ketiga kedai kopi tersebut maka digunakan pendekatan Ergonomi Partisipasi dengan metode SHIP (Sistematic, Holistic, Interdiciplin, Partisipatory) dan melakukan perancangan mengunakan antropometri, dikarenakan banyaknya pesaing sehingga dapat diketahui rancangan yang sesuai dengan keinginan konsumen dan sesuai kaidah ergonomi. Pendekatan SHIP (sistemik, holistik, interdisipliner, partisipatori) merupakan suatu kajian ergonomi yang dapat mengelola suatu aktivitas di tempat kerja. Penerapan ergonomi sebaiknya dilakukan secara sistemik, dikaji melalui lintas disiplin ilmu (interdisipliner) dan holistik serta menggunakan pendekatan partisipatori, agar semua komponen yang ada dapat diajak atau dilibatkan berpartisipasi sejak perencanaan sampai tahap pelaksanaan maupun dalam evaluasinya.

Dari hasil pengolahan data diperoleh rancangan yang diinginkan oleh konsumen. Berdasarkan kuesioner maka didapatkan berbagai aktivitas sosial dan rancangan dan desain kedai kopi yang diingikan oleh konsumen yaitu; Untuk aktivitas sosial; 1. Kedai kopi sebagai tempat ngobrol bersama teman. 2. Kedai kopi sebagai tempat berkumpul komunitas. 3. Adanya penampilan (event) di kedai kopi. 4. Ruang dan tampilan kedai kopi yang sederhana. 5. Terdapat meja terpisah untuk beberapa orang. 6. Kursi satuan dan terpisah. 7. Disediakan fasilitas membuat kopi sendiri. 8. Dapat menikmati kopi di meja barista. Untuk rancangan dan desain kedai kopi yaitu; 9. Meja bulat serta ukuran yang nyaman dengan tinggi meja (69,3cm) dan lebar (135,12cm) jarak kursi 111,2. 10. Meja yang berbentuk persegi panjang dengan tinggi meja (69,3cm), panjang (225cm) dan lebar (80,4cm). 11. Kursi panjang dengan ukuran tinggi (41,3cm), panjang (245cm) dan lebar (41,8cm). 12. Kursi bulat dengan ukuran tinggi (78cm), tinggi ke pijakan (30cm) dan lebar (25,8cm). 13. Kursi senderan dengan ukuran tinggi kursi (41,3cm), diameter dudukan (41,8cm),lebar sandaran(34,4cm),lebar pinggul (38,6) dan tinggi senderan (52,4cm). 14. Meja bar dengan ukuran tinggi (106cm), lebar (60cm) dan tinggi meja barista (80cm). 15. Jarak dari meja ke meja (91.4cm), jarak kursi ke kursi (121cm), jarak pelayan dan pejalan kaki (91.4+76.2), dan jarak antara kursi bulat (34cm).

Kata Kunci: Perancangan Sistem Kerja Ergonomi, Tinjauan Ergonomi Partisipasi, SHIP, Antropometri.

DESIGN COFFEE SHOP BASED ON PREFERENCES CONSUMER AND ERGONOMICS APPROACH ANTRHOPOMETRIC (CASE STUDY : IN THREE COFFEE SHOP IN CIKAMPEK CITY)

SUPARMAN FAIZAL
NRP : 133010004

ABSTRACT

Diajar Ngopi, Authentic, and Hardtop are businesses that focus on selling coffee drinks. The three stores provide various types of coffee beverage products ranging from those using manual machines to modern ones. The three coffee shops want to know how the level of participation of millennials in utilizing coffee shops as a place of social activity and how the design of coffee shops that meet ergonomic rules based on the level of consumer participation.

To provide an ergonomic design proposal for the three coffee shops, an Ergonomic Participation approach with the SHIP method was used (Sistematic, Holistic, Interdiciplin, Participatory) and design using anthropometry, due to the large number of competitors that can be designed according to consumer desires and according to ergonomic rules . The SHIP approach (systemic, holistic, interdisciplinary, participatory) is an ergonomic study that can manage an activity in the workplace. The implementation of ergonomics should be carried out systemically, studied through interdisciplinary and holistic disciplines and using a participatory approach, so that all existing components can be invited or involved in participating from planning to the implementation stage and in its evaluation.

From the results of processing data obtained by the design desired by consumers. Based on the questionnaire, it was found a variety of social activities and design and design of coffee shops desired by consumers, namely; For social activities; 1. Coffee shop as a place to chat with friends. 2. Coffee shops as a community gathering place. 3. There is an appearance at the coffee shop. 4. The space and appearance of a simple coffee shop. 5. There are separate tables for several people. 6. Separate and unit chairs. 7. Own coffee making facilities are provided. 8. Can enjoy coffee at the barista table. For the design and design of the coffee shop, namely; 9. Round table and comfortable size with table height (69,3m) and width (135,1cm),and seat distance (111,2cm). 10. A rectangular table with table height (69,3cm), length (225cm) and width (80,4cm). 11. Long chair with a height (41,3cm), length (245cm) and width (41,8cm). 12. Round chair with a height (78cm), height to foot (30cm) and width (35,8cm). 13. ArmChair with foot height (41,3cm), seat diameter (41,8cm) and joint height (52,7cm), hip width (38,6cm). 14. Bar table with a height (106cm), width (60cm) and barista table height (80cm). 15. Distance from table to table (91.4cm), distance of chair to chair (121cm), distance of servant and pedestrian (91.4 + 76.2), and distance between round chairs (34cm).

Keywords: Ergonomics Work System Design, Ergonomics Partisipatif, SHIP, Anthropometric.

PERANCANGAN KEDAI KOPI BERDASARKAN PREFERENSI KONSUMEN DAN PENDEKATAN ERGONOMI ANTROPOMETRI (STUDI KASUS : DI TIGA KEDAI KOPI KOTA CIKAMPEK)

Oleh

SUPARMAN FAIZAL
NRP : 133010004

Menyetujui
Tim Pembimbing

Tanggal Februari 2019

Pembimbing	Penelaah
_____	_____
(Ir. H.R. Erwin Maulana Pribadi, MT)	(Ir. Apep Rachmat, MT)

Mengetahui,
Ketua Program Studi

_____
(Ir. Toto Ramadhan, MT)

Bab I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Kedai kopi merupakan hal yang tidak asing lagi di telinga masyarakat saat ini di Indonesia. Banyak dari masyarakat Indonesia memilih menikmati kopi di kedai kopi langsung. Menikmati kopi di kedai kopi langsung telah menjadi gaya hidup masyarakat Indonesia masa kini. Banyaknya kedai kopi tidak menyulitkan untuk menikmati kopi langsung dikedainya, justru banyak kalangan milenial yang menjadikan kedai kopi sebagai ajang sosialisasi dan ajang menunjukan komunitas-komunitasnya, dan tidak banyak kedai kopi yang menjadi pilihan kalangan milenial karena setiap kalangan milenial memiliki tempat kopi yang sesuai keinginannya, hal ini memicu pada pesaing pesaing dalam usaha kedai kopi, persaingan ini menjadi semakin ketat dan kompetitif dan menuntut penyesuaian yang terus-menerus harus dilakukan oleh investor agar mampu bersaing dengan kedai kopi lainnya. Begitu banyak persaingan kedai kopi dan banyaknya kedai kopi yang tak mampu bersaing membuat investor harus melakukan peningkatan produktivitas, salah satunya dengan meningkatkan cara kerja pekerja mereka agar memberikan kualitas kerja yang di inginkan, mendesain ruang kedai kopi yang sesuai dengan zaman yang berkembang dan sesuai konsumennya. Dengan begitu pekerja akan mendapat nilai tambah yaitu kepercayaan dari kedai kopi atau konsumennya sehingga mampu menghadapi persaingan kedai kopi atau cafe yang sangat ketat.

Saat ini kedai kopi (café) merupakan salah satu usaha yang tumbuh berkembang sangat pesat dan memiliki banyak pesaing, banyaknya penjualan kopi online yang bisa langsung dinikmati konsumen, dan ini mempengaruhi kedai kopi yang sudah ada, dan banyaknya komunitas komunitas yang menjadikan kedai kopi sebagai tempat berkumpulnya atau tempat komunitas *sharing*, dan ada juga yang menjadikan kedai kopi sebagai tempat komunitas menunjukan identitas komunitasnya, tidak hanya itu ada banyak alasan orang mendatangi kedai kopi yang pertama ingin bertemu seseorang atau rekan

bisnisnya, yang kedua hanya sekedar mengobrol dengan teman temanya, yang ketiga sengaja hanya untuk menikmati kopi, keempat harga yang di tawarkan kedai tersebut lebih murah. Dan banyaknya kedai kopi saat ini menuntut untuk mampu bersaing dengan kedai kopi lainya, dengan cara meningkatkan produktivitasnya di perlukan suatu pendekatan praktis berdasarkan teori yang ada. Tujuannya agar pekerja dapat melaksanakan perbaikan secara berkelanjutan tanpa menimbulkan masalah baru dan bersifat lestari, oleh karena itu diperlukan suatu model yang mampu diterima dan dilaksanakan secara praktis. Model Ergonomi Partisipasi merupakan salah satu model pendekatan ergonomic untuk kedai kopi (café). Model ini mendorong partisipasi aktif semua pihak untuk memilih masalah yang akan di perbaiki sekaligus menentukan teknologi yang sesuai untuk perbaikan, prosesnya penentukan dilaksanakan dengan pendekatan sistematik, holistic, interdisiplin dan partisipasi, sedangkan teknologi yang dipilih mengacu pada teknologi tepat guna yaitu ekonomis, teknis, ergonomi, sosial budaya, hemat energi, dan tidak merusak lingkungan, pendekatan peraktis mendorong investor berpartisipassi secara praktis mencari berbagai alternatif mengatur jam kerja, mengatur menu, mengatur sikap kerja dan mengatur sistem informasi.

Dengan menggunakan pendekatan sistematik, holistik, interdisiplin, dan partisipasi serta memilih teknologi tepat guna (TTG). Tujuannya adalah untuk untuk bisa mengembangkan sarana dan prasarana yang manusiawi, sehingga berbagai disiplin harus dilibatkan untuk diperoleh hasil yang memuaskan. Pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran membutuhkan sumbangan pemikiran bidang ilmu desain, teknik, sosial budaya, ekonomi, politik dan sebagainya (Manuaba, 2000). . Pemilihan teknologi tepat guna menganjurkan setiap perbaikan di tinjau dari 6 kriteria yaitu teknis, ekonomis, ergonomis, social budaya, hemat energi dan tidak merusak lingkungan (Manuaba, 2005). Model pendekatan ergonomi total mendorong adanya peran serta dan partisipasi aktif semua pihak mulai pekerja, pengusaha, konsumen, pakar, masyarakat dan pihak lainya dalam setiap pengambilan keputusan . suatu keputusan diperoleh melalui pertemuan atau diskusi kelompok yang terarah dan di pandu seorang investor.

Penelitian dilakukan di tiga kedai kopi yang pertama DIAJARNGOPI di Jl. Bina Marga No.8, Jomin Barat. Kotabaru, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Warung Diajarngopi berdiri sejak 1 September 2017, kedua Kedai Authentic bertempat di Jl raya Cikampek-parakan. Kedai kopi ini di dirikan pada 15 September 2016, ketiga Kedai kopi Hardtop yang bertempat di Gg. Tirtasari depan SMP 1 KOTABARU Cikampek - Jawa Barat.

Identifikasi berbagai masalah perlu dilakukan untuk bisa mengembangkan sarana dan prasarana kedai kopi yang manusiawi, sehingga berbagai disiplin harus dilibatkan untuk diperoleh hasil yang memuaskan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah tertulis di atas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat partisipasi kalangan milenial dalam memanfaatkan kedai kopi sebagai tempat aktivitas sosial ?
2. Bagaimana rancangan kedai kopi yang memenuhi kaidah ergonomi berdasarkan tingkat partisipasi konsumen ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh masyarakat milenial terhadap manfaat kedai kedai kopi.
2. Untuk mengetahui rancangan kedai kopi yang ergonomis berdasarkan tingkat partisipasi konsumen.

1.4 Asumsi dan Batasan Masalah

Pembatasan ruang lingkup dan asumsi dalam penelitian ini digunakan agar maslah yang diteliti terarah dan terfokus, sehingga penelitian dapat dilakukan sesuai dengan apa rencanakan. Pembatasan ruang lingkup yang digunakan pada pembahasan dari penyelesaian masalah ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di Kedai DiajarNgopi, Kedai Authentic, kedai/café Hardtop.
2. Penelitian yang dilakukan hanya membahas pendekatan ergonomic yang meliputi masalah perancangan kedai kopi yang ergonomic melalui preferensi konsumen dan pengolahan data antropometri.
3. Penyebab pengaruh konsep kedai kopi.
4. Pengolahan data dengan menggunakan ergonomic Antropometri.
5. Data yang digunakan data koesioner konsumen dari 1 september 2017 sampai sekarang.
6. Data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara pada karyawan dan konsumen kedai kopi,

1.5 Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan di tiga kedai kopi.

1. Kedai DIAJARNGOPI di Jl. Bina Marga No.8, Jomin Barat. Kotabaru, Kabupaten Karawang, Jawa Barat.
2. Kedai Authentic bertempat di Jl raya Cikampek-parakan. Kedai kopi ini di dirikan pada 15 September 2016.
3. Kedai kopi Hardtop yang bertempat di Gg. Tirtasari depan SMP 1 KOTABARU Cikampek - Jawa Barat.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini ialah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah yang ada pada kedai kopi , perumusan masalah yaitu dengan perkembangan kopi yang sudah menjadi gaya hidup kalangan milenial dan di satukan dengan rancangan ergonomi, tujuan dan kegunaan pemecahan masalah ini untuk mengetahui rancangan yang di inginkan yang sesuai ergonomi dengan keinginan konsumen, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang penjelasan mengenai teori teori yang relevan untuk digunakan sebagai dasar pendukung dalam menganalisa pemecahan masalah, teori-teori tentang ergonomic yang bersangkutan dengan kedai kopi dan bahasan yang akan di bahas.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai langkah-langkah dalam melakukan penelitian dimulai dari Rancangan Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Pengolahan dan Analisis.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisikan hasil data yang didapatkan selama melakukan penelitian dan pengolahan data sesuai dengan data sesuai dengan masalah yang terjadi pada objek.

BAB V ANASLISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang analisis dari pemecahan masalah dan juga pembahasan mengenai pengolahan data yang telah dilakukan berhubungan masalah yang ada.

BAB VI KESIMPULAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil pembahasan masalah yang mencerminkan jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan dan saran-saran yang diberikan penulis sebagai usulan bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

Annis, J.F. & McConville, J.T. 1996. Anthropometry. Dalam: Battacharya, A. & Corlett, E.N. & Clark, T.S. 1995. The Ergonomics of Workspaces and Machines. A Design Manual. 2nd edt. Taylor & Francis. Great Britain. Annis, J.F. & McConville, J.T. 1996. Anthropometry. Dalam: Tarwaka. Et al. 2014. Ergonomi Untuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Produktivitas. Surakarta: UNIBA Press.

Das, B and Sengupta, A.K., 1993. A Systemic PARTISIPASI to Industrial Workstation Design. Dalam: Tarwaka. Et al. 20014. Ergonomi Untuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Produktivitas. Surakarta: UNIBA Press.

Grandjean, E. 1991. Fatique. _.1993. Fitting the Task to the man, Dalam: Tarwaka. Et al. 2014. Ergonomi Untuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Produktivitas. Surakarta: UNIBA Press.

Grandjean, E. 1993. Fitting the Task to the Man, 4th edt. Taylor & Francis Inc. London. Dalam: Tarwaka. Et al. 20014. Ergonomi Untuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Produktivitas. Surakarta: UNIBA Press.

Howe, N., & Strauss, W. (2000). Millennials rising: The next great generation. New York: Vintage.

J Supranto, 2011, statistic teori dan aplikasinya, Ghalia Indonesia, Jakarta

Manuaba, A. 1986. Penerapan Ergonomi Kesehatan Kerja di Rumah Tangga Dalam: Pembahasan Teknis Peningkatan Peranan Dharma Wanita dalam Gerakan Keluarga Sehat, Jakarta.

Manuaba, A. 1998. Bunga Rampai Ergonomi volume 1, Kumpulan Artikel, Universitas Udayana. Denpasar.

Manuaba, A. 2003c. Optimalisasi Aplikasi Ergonomi dan Fisiologi Olahraga dalam Rangka Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja dan Prestasi Atlet. Makalah. Disampaikan pada Seminar Nasional Ergonomi dan Olahraga di Universitas Negeri Semarang. Semarang 12 April.

Manuaba, A. 2004. Pendekatan Ergonomi Holistik Satu Keharusan Dalam Otomasi Untuk Mencapai Proses Kerja Dan Produk Yang Manusiawi, Kompetitif Dan Lestari. Makalah. Dipresentasikan pada Seminar Nasional Ergonomi, Aplikasi Ergonomi dalam Industri, Forum Komunikasi Teknik Industri Yogyakarta dan Perhimpunan Ergonomi Indonesia. Yogyakarta 27 Maret.

Manuaba, A. , 2005, Accelerating OHS-Ergonomics Program By Integrating "Built-In" Within The Industry's Economic Development Scheme Is A Must-With Special Attention To Small And Medium Enteprises (SMEs), Proceedings the 21st Annual Conference of The Asia Pasific Occupational Safety & Health Organization, Bali, 5-8 September.

Manuaba, A. 2006. A Total PARTISIPASI in Ergonomics Is A Must To Attain Humane, Competitive And Sustainable Work System And Products. In: Adiatmika and Putra, D.W. editors. Proceeding Ergo Future 2006: International Symposium On Past, Present And Future Ergonomics, Occupational Safety and Health. 28 - 30th August. Denpasar: Department of Physiology Udayana University - School of Medicine. p. 1-6.

McGlothlin, J.D. eds. Occupational Ergonomic. Marcel Dekker Inc. USA: 1-46. Dalam: Tarwaka. Et al. 20014. Ergonomi Untuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Produktivitas. Surakarta: UNIBA Press.

Pheasant, S. 1988. Body Space. Anthropometry. Ergonomics and Design, Taylor & Francis. London. Dalam: Tarwaka. Et al. 20014. Ergonomi Untuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Produktivitas. Surakarta: UNIBA Press.

Pulat, B.M. 1992. Fundamentals of Industrial Ergonomics. Hall International. Englewood Cliffs. New Jersey. USA. Dalam: Tarwaka. Et al. 20014. Ergonomi Untuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Produktivitas. Surakarta: UNIBA Press.

Purnomo, H. (2003). Pengantar Teknik Industri. Graha Ilmu. Yogyakarta Sanders, M.S. & McCormick, E.J. 1987. Human Factors In Engineering and Design, 6th edt. McGraw-Hill Book Company. USA:331-454. Dalam: Tarwaka. Et al. 20014. Ergonomi Untuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Produktivitas. Surakarta: UNIBA Press.

Suma'mur, P.K. 1984. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja. Cet-4, Penerbit PT. Gunung Agung, Jakarta: 82-92. Dalam: Tarwaka. Et al. 20014. Ergonomi Untuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Produktivitas. Surakarta: UNIBA Press.

Sutalaksana Iftikar Z, 2006, Teknik Perancangan Sistem Kerja, Edisi Kedua, Institut Teknologi Bandung.

Wignjosoebroto, Sritomo. Ergonomi, Studi Gerak dan Waktu: Teknik Analisis untuk Peningkatan Produktivitas Kerja. Jakarta : Penerbit Guna Widya, 1995. Dalam: Artikel Prinsip-prinsip Brebasiskan Dimensi Tubuh (Antropometri) Dan Perancangan Stasiun Kerja 1) oleh sritomo W. Soebroto, Laboratorium Ergonomi & Perancangan system kerja, Jurusan Teknik Industri FTI-ITS.

UNIVERSITAS
PASUNDAN